

INTISARI

Industri pariwisata adalah salah satu komoditi pengganti yang potensial untuk dikembangkan pada masa datang sebagai penghasil devisa. Kunjungan wisatawan manca negara dari tahun ke tahun cenderung terus meningkat. Pada perkembangannya, objek wisata diharapkan menampung wisatawan secara optimum, karena jika melebihi daya dukungnya akan mengakibatkan penurunan kualitasnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui potensi setiap ODTW di kawasan Pariwisata Tawangmangu, mengetahui karakteristik wisatawan pada kawasan pariwisata Tawangmangu, mengetahui kemampuan kawasan wisata untuk menampung wisatawan, mengetahui perkembangan kawasan pariwisata di Kecamatan Tawangmangu..

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survai. Jenis data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden yang merupakan wisatawan di setiap ODTW, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang relevan. Teknis analisis yang digunakan analisis kuantitatif dan analisis deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi dan grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hutan Wisata Grojogan Sewu, Taman Suralaya dan Taman Ria Belekambang merupakan ODTW yang paling potensial, berdasarkan pembobotan variabel potensi ODTW. Setiap ODTW yang ada di Kecamatan Tawangmangu memiliki karakteristik wisatawan yang berbeda satu dengan yang lain, sesuai dengan tujuan dan keinginan wisatawan itu sendiri. Taman Ria Balekambang termasuk dalam ODTW yang penggunaannya melebihi kemampuannya. Hutan Wisata Grojogan Sewu merupakan ODTW yang digunakan tepat sesuai kemampuannya, dan ODTW yang lain digunakan kurang dari kemampuannya. Taman Suralaya dapat dikembangkan untuk mengimbangi Taman Ria Balekambang. Taman Suralaya memiliki potensi tinggi dan fasilitas yang hampir sama dengan Taman Ria Balekambang, sehingga dapat digunakan untuk menarik wisatawan yang mempunyai tujuan wisata yang sama dengan yang datang mengunjungi Taman Ria Balekambang. Sebagian besar wisatawan merasa puas setelah mengunjungi ODTW di Kawasan Pariwisata Tawangmangu dan menginginkan untuk kembali. Wisatawan juga menginginkan pengembangan-pengembangan dilakukan pada ODTW supaya dapat menambahkan kenyamanan mereka.



ABSTRACT

Tourism industry is one of substitution commodities which is potential to be developed as devisa producer in the future. The visitation of foreign tourists to visit Indonesia, tends to increase every years. In the future, tourism objects are expected to load the optimum amount of tourists, because if the quantity of visitors were over the carrying capacity, the quality of the tourism object would decreased. The goals of this research are to know the potency of each tourism object in Tawangmangu tourism area, to know the character of tourists in every tourism object, to know the capacity of tourism area in loading tourists, and to know the growth of tourism area in Tawangmangu.

The methods of this research is survey. The kind of the data which is taken are primary and secondary data. Primary data is taken from the tourists at the tourism area, and secondary data is taken from related resort institution. The analytical technique of this research are quantitative analysis and descriptive analysis by using tables of frequency and graphics

The results shows that Grojogan Sewu Tourism Forest, Suralaya Garden and Taman Ria Balekambang are the most potential tourism objects, according to the weight of the potency variable of tourism object. Each tourism object in Tawangmangu has special tourist characters, which different one another, according to the purposes and desires of the tourists. Balekambang Garden loads tourist more than its carrying capacity. Grojogan Sewu Tourism Forest is still optimum to load tourists, while others load tourist less than its carrying capacity. Taman Suralaya could develop to equalize Taman Ria Balekambang. Taman Suralaya has high potential to be develop and it's facilities most the same as Taman Ria Balekambang. Most of the tourist felt satisfied after they visited the tourism object at Tawangmangu tourism area. They wanted to come again next time. The tourist also wanted some development applied at tourism object, because its could make them more confidence.